

HUBUNGAN ILMU AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN GAJI KARYAWAN CV. CITRA INSTRUMENTS

Jaenudin MZ⁽¹⁾, Elvia Puspa Dewi^{(2)*}

^{1,2}Akuntansi, STIE Tamansiswa, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author's e-mail: elviapuspa2018@gmail.com

Abstrak. Secara umum tujuan utama dari ilmu akuntansi adalah mempelajari aktivitas pengeluaran dan pemasukan keuangan dan tujuan utama dari seorang karyawan adalah mendapatkan gaji yang dapat mencukupi kehidupannya sehari-hari. Pokok utama dalam pendapatan gaji yang diterima adalah menggunakan ilmu akuntansi yang dapat membantu agar tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pada penerimaan gaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ilmu akuntansi terhadap pendapatan gaji karyawan. Pendapatan perhitungan ini untuk menganalisis ilmu akuntansi yang dapat digunakan oleh karyawan CV. Citra Instruments dalam pendapatan gajinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dimana telah disebar angket pernyataan-pernyataan yang didistribusikan kepada 16 orang karyawan dengan menggunakan program SSPS (*Statistical Program for Social Science*) Versi 22. Hasil dari pengolahan data diketahui bahwa hubungan antara ilmu akuntansi dengan pendapatan gaji karyawan menunjukkan adanya hubungan positif. Hal ini didapat dari hasil perhitungan persamaan regresinya adalah $Y = 10.209 + 0.734X$. Korelasi Pearson's sebesar $(r) = 0,805$ berarti bahwa hubungan ilmu akuntansi terhadap pendapatan gaji karyawan sangat kuat sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,648 yang berarti bahwa besarnya kontribusi ilmu akuntansi terhadap pendapatan gaji karyawan sebesar 64,8 persen dan 35,2 persen merupakan kontribusi dari faktor lain.

Kata Kunci: Ilmu Akuntansi, Pendapatan Gaji.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan akan teknologi semakin pesat serta pengembangan ilmu akuntansi pun semakin luas di era globalisasi ini. Namun sangat disayangkan karena tidak semua karyawan yang memahami tentang ilmu akuntansi dan penerapan ilmu akuntansi pada pendapatan gaji yang diterimanya. Berbagai media menyajikan informasi melalui tentang profesi dan pekerjaan dimana manusia memiliki peran yang semakin berkurang (Wijayana, 2018). Gaji mempunyai arti sebagai suatu penghargaan dari usaha karyawan atau tenaga kerja yang sudah pasti jumlahnya pada setiap waktu yang telah ditentukan, misalnya bulanan. Gaji merupakan biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penepatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Untuk mengatasi kekeliruan akibat terjadinya pengeluaran biaya kehidupan yang lebih besar dari

pada penghasilan yang diterima maka dengan ini ilmu akuntansi juga dapat diterapkan dalam pengelolaan gaji karyawan (Karpini, 2015).

Untuk menciptakan pengelolaan gaji yang memadai diperlukan suatu pencatatan akuntansi yang baik. Ilmu akuntansi merupakan salah satu prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat karyawan dalam melakukan pengelolaan gaji yang diterima sehingga karyawan mengetahui berapa besar sisa gaji yang diterima setelah adanya biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan sehari-harinya (Utami, 2018).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan sistem informasi akuntansi fungsi penggajian pada PT. Bali Permai menggunakan metode deskriptif kualitatif. dengan temuan penelitian bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Bali Permai sudah berjalan dengan baik dengan tersedianya dokumen-dokumen yang memadai yang digunakan oleh perusahaan yaitu kartu jam hadir, daftar lembur, dan daftar tunjangan yang cukup menyediakan informasi untuk menghitung besarnya gaji yang nantinya akan diterima karyawan (Karpini, 2015).

1.2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan ilmu akuntansi terhadap pendapatan gaji karyawan CV. Citra Instruments.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan ilmu akuntansi terjadi bersamaan dengan ditemukannya sistem pembukuan berpasangan (*double entry system*) oleh pedagang- pedagang Venesia yang merupakan kota dagang yang terkenal di Italia pada masa itu. Dengan dikenalnya sistem pembukuan berpasangan tersebut, pada tahun 1494 telah diterbitkan sebuah buku tentang pelajaran pembukuan berpasangan yang ditulis oleh seorang pemuka agama dan ahli matematika bernama Luca Paciolo dengan judul *Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportioni et Proportionalita* yang berisi tentang pelajaran ilmu pasti. Dalam buku tersebut terdapat beberapa bagian yang berisi pelajaran pembukuan untuk para pengusaha. Bagian yang berisi pelajaran pembukuan itu berjudul *Tractatus de Computis et Scriptorio*. Sistem pembukuan berpasangan tersebut selanjutnya berkembang dengan sistem yang menyebut asal negaranya, misalnya sistem Belanda, sistem Inggris, dan sistem Amerika Serikat. Sistem Belanda atau tata buku disebut juga sistem Kontinental. Sistem Inggris dan Amerika Serikat disebut Sistem Anglo-Saxon²(Inasutar, 2018). Pengguna ilmu akuntansi bervariasi, diantaranya memahami ilmu ini sebagai: (1) alat hitung menghitung; (2) sumber informasi dalam pengambilan keputusan; dan (3) bagaimana akuntansi diterapkan sejalan dengan (atau sebagai bentuk pengalaman) ajaran agama.

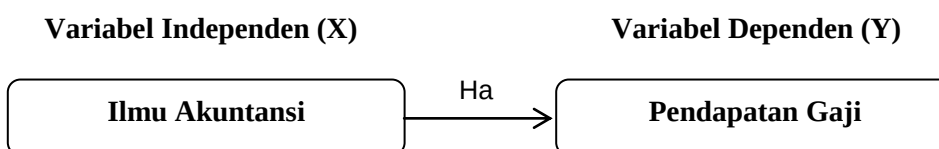
Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan (Effendi, 2013, hal. 1). Akuntansi juga dapat dipahami sebagai suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Kartikahadi, Sinaga, Syamsul, & Siregar, 2016, hal. 3).

Konsep biaya telah berkembang sesuai dengan kebutuhan akuntan, ekonom, dan insinyur. Akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai “suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada tanggal akuisisi dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau aset lain yang terjadi pada saat ini atau di masa yang akan datang (Carter, 2013, hal. 30). Kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Biaya akan dikurangkan dari pendapatan untuk menentukan laba atau rugi pada suatu periode sehingga biaya akan dicantumkan dalam laporan laba rugi (Siregar, et al., 2016, hal. 23).

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bunga dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Prayitno, 2004, hal. 79).

Gaji dan penghasilan itu adalah hal sama dapat dilihat di *form* identitas, disana biasanya ditulis penghasilan per bulan berapa sehingga yang ditulis apakah itu gaji atau pendapatan usaha adalah sama nilainya. Namun sebenarnya ada perbedaan antara gaji dan penghasilan, mengingat ada pepatah dari orang china "seseorang tidak akan bisa kaya dari mendapat gaji". Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dari pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulanan atau tahunan. Di samping gaji, pegawai mungkin memperoleh manfaat-manfaat yang diberikan dalam bentuk tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, tunjangan hari raya, uang transport, uang makan dan lain-lain (Soemarso, 2009, hal. 307). Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti (Hasibuan, 2017, hal. 118). Tujuan penggajian antara lain: (1) ikatan kerja sama; (2) kepuasan kerja; (3) pengadaan efektif; (4) motivasi; (5) stabilitas karyawan; (6) disiplin; (7) pengaruh serikat buruh; dan (8) pengaruh pemerintah (Hasibuan, 2017).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

H0 = Ilmu Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Gaji

Ha = Ilmu Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Gaji

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto research* dengan metode studi kasus pada CV. Citra Instruments. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Lokasi penelitian dilaksanakan di CV. Citra Instruments di Gedung Raudha Lantai Dasar Blok AU-5 Jl. Kuningan Barat II No. 21 Jakarta Selatan - 12710. Hasil penelitian diolah secara statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.00.

3.2. Jenis dan sumber data

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat mereka terkait persoalan tertentu dapat dicari dari waktu ke waktu, atau sumber yang tidak begitu jelas seperti majalah atau buku-buku lama. (Sekaran & Bougie, 2017, hal. 130).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada CV. Citra Instruments yang berjumlah 25 karyawan sedangkan sampel yang digunakan adalah 16 karyawan, dimana karyawan tersebut tidak semuanya memahami ilmu akuntansi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ghozali, 2017, hal. 81).

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Metode analisis statistik menggunakan bantuan program SPSS. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Pendapatan Gaji
- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi Ilmu Akuntansi
- X : Ilmu Akuntansi
- ϵ : Faktor Pengganggu

4. Hasil dan Pembahasan

CV. Citra Instruments (selanjutnya disebut perusahaan) didirikan oleh Ibu Ratna Listyani Halim pada tahun 2010. CV. Perusahaan menjalankan bisnis penjualan dan servis peralatan. Berkat kerja keras dan upaya untuk terus-menerus menjaga reputasinya, CV. Citra instruments yang bergerak di bidang *general trading* hingga tahun 2018, perusahaan berkembang semakin baik dan telah menjadi supplier di beberapa perusahaan milik negara dan perusahaan swasta. Perusahaan juga berupaya

untuk meningkatkan standar layanan, sistem pengelolaan jaringan, serta kualitas sumber daya manusia di seluruh jaringan penjualan dan servis. Semua itu dilakukan agar perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang di wilayah Indonesia serta menjadi mitra yang handal dan terpercaya bagi seluruh jaringan penjualan dan perawatan.

4.1. Demografi Responden

Dengan memanfaatkan informasi dari karakteristik responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah pria (62,5%) berada pada usia 20-29 tahun (43,75%) dengan 56,25% diantara memiliki status sosial menikah, 50% memiliki pendidikan terakhir SMA (50%), dan mayoritas memiliki pengalaman kerja berkisar antara 5-10 tahun (43,75%).

4.2. Deskriptif Statistik

Tabel 2. Rekapitulasi Distribusi Jawaban Responden

Indikator	% Rata-Rata Jawaban Responden				
	STS	TS	RR	S	SS
Q1	0	0	0	93,75	6,25
Q2	0	6,25	6,25	87,5	0
Q3	0	0	0	87,5	12,5
Q4	0	0	0	87,5	12,5
Q5	0	0	0	81,25	18,75
Q6	0	0	6,25	87,5	6,25
Q7	0	0	0	68,75	31,25
Q8	0	0	6,25	68,75	25
Q9	0	0	0	81,25	18,75
Q10	0	0	12,5	81,25	6,25
Ilmu Akuntansi (X)	0	0,625	3,125	82,5	13,75
Q11	0	0	6,25	81,25	12,5
Q12	0	6,25	6,25	75	12,5
Q13	0	6,25	12,5	75	6,25
Q14	0	0	6,25	81,25	12,5
Q15	0	0	0	87,5	12,5
Q16	0	0	0	87,5	12,5
Q17	0	0	18,75	75	6,25
Q18	0	0	6,25	87,5	6,25
Q19	0	0	18,75	62,5	18,75
Q20	0	0	0	75	25
Pendapatan Gaji (Y)	0	1,25	7,5	78,75	12,5

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.00, 2018)

Berdasarkan hasil statistik deksriptif dari variabel Ilmu Akuntansi (X) diketahui bahwa distribusi jawaban responden mayoritas berada pada kategori interval jawaban setuju sebesar 82,5 persen, dimana frekuensi jawaban terdistribusi pada kategori sangat tidak setuju sebesar 0 persen, frekuensi jawaban tidak setuju sebesar 0,625 persen, frekuensi jawaban ragu-ragu sebesar 3,125 persen dan sisanya sebesar 13,75 persen dengan jawaban sangat setuju. Variabel Pendapatan Gaji (Y) diketahui bahwa distribusi jawaban responden mayoritas berada pada kategori interval jawaban setuju sebesar 78,75 persen, dimana frekuensi jawaban terdistribusi pada kategori sangat tidak setuju sebesar 0 persen, frekuensi jawaban tidak setuju sebesar 1,25 persen, frekuensi jawaban ragu-ragu sebesar 7,5 persen dan sisanya sebesar 12, 5 persen dengan jawaban sangat setuju.

4.3. Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model	Korelasi <i>Pearson's</i>	Signifikansi
1	0,805	0,000

(Sumber: Data diolah SPSS 22.00, 2018)

Hasil analisis menunjukkan bahwa antara variabel Ilmu Akuntansi (X) dengan Variabel Pendapatan Gaji (Y) mempunyai nilai r atau nilai korelasi sebesar 0,805 yang berarti kedua variabel mempunyai hubungan yang sangat kuat. Sedangkan untuk melihat nilai signifikansinya maka dapat dilihat pada .Sig dengan nilai 0,000 yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian hasilnya adalah ditolak H_0 atau menerima H_a . Artinya terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel Ilmu Akuntansi (X) dengan Pendapatan Gaji (Y). Dilihat dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat dari kedua variabel di atas.

4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 4** Rangkuman Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R^2	<i>Adjusted</i> R^2	<i>S.E. of the</i> <i>Estimate</i>
1	0,805	0,648	0,623	1,11040

(Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.00, 2018)

Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,648 yang berarti 64,8 persen perubahan dari variabel Pendapatan Gaji (Y) dijelaskan oleh variabel Ilmu Akuntansi (X) sedangkan sisanya 35,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Nilai *S.E. of the estimate* sebesar 1,11040 merupakan pendugaan kesalahan baku berganda, hal ini menunjukkan bahwa model regresi akan semakin baik dalam memprediksi Pendapatan Gaji karena memiliki nilai kurang dari ($<$) standar deviasi.

4.5. Uji ANNOVA

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji-F

Model	df1	df2	F-hitung	Probabilitas Signifikansi
1	1	14	25,741	0,000 ^b

(Sumber: Data Diolah SPSS 22.00, 2018)

Rangkuman hasil uji ANNOVA menghasilkan F-hitung sebesar 25,741 dengan probabilitas signifikansi yang lebih kecil ($<$) dari alpha 5%, yaitu 0,000, sehingga menolak H_0 . Variabel Ilmu Akuntansi (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Gaji (Y).

4.6. Uji Signifikansi Parameter Individual

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji-t

Model	β	Sig.	Keputusan
1 (Constant)	10,209	0,107	
Ilmu Akuntansi	0,734	0,000	H _a diterima

(Sumber: Data diolah SPSS 22.00, 2018)

Hasil dari pengujian signifikansi parameter individual dituangkan pada persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,209 + 0,734X + e$$

Constant : 10,209. Artinya rata-rata kontribusi variabel independen (Ilmu Akuntansi) juga memberikan dampak positif terhadap nilai Pendapatan Gaji (Y).

X : 0,734. Artinya X memiliki pengaruh positif terhadap Y, jika terjadi kenaikan Ilmu Akuntansi sebesar 0,734 satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka Pendapatan Gaji akan mengalami kenaikan sebesar 0,734 satuan secara signifikan.

4.7. Pembahasan

Hubungan ilmu akuntansi dengan pendapatan gaji karyawan menghasilkan nilai konstanta sebesar 10,209 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya hubungan variabel Ilmu Akuntansi (X) dengan Pendapatan Gaji (Y) adalah positif dan signifikan. Temuan penelitian mendukung penelitian penerapan sistem informasi akuntansi penggajian akan berjalan dengan baik dengan tersedianya dokumen-dokumen yang memadai yang digunakan oleh perusahaan yaitu kartu jam hadir, daftar lembur, dan daftar tunjangan yang cukup menyediakan informasi untuk menghitung besarnya gaji yang nantinya akan diterima karyawan (Karpini, 2015).

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Ilmu Akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Pendapatan Gaji, artinya semakin baik Ilmu Akuntansi dilakukan maka semakin baik pula tingkat Pendapatan Gaji karyawan CV. Citra Instruments.

Berdasarkan kesimpulan dapat dibuatkan saran sebagai berikut:

- Meningkatkan kemampuan ilmu akuntansi dari seorang akuntan. Kemampuan ilmu akuntansi sangat diperlukan untuk seorang karyawan dan diharapkan dapat membantu pengelolaan gaji karyawan pada kehidupan sehari-hari.
- Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan gaji karyawan.
- Melakukan penelitian di perusahaan lain dengan melibatkan variabel bebas lainnya.

Daftar Pustaka

- Carter, W. K. (2013). *Akuntansi Biaya (Buku Satu)* (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, R. (2013). *Accounting Principles ‘Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP’* (Revisi ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program: IBM SPSS 23* (VIII ed.). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Cetakan ke18, Jakarta: PT Bumi Aksara.* (Vol. Cetakan ke-18). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Inasutar. (2018, Juli 24). *Sejarah Akuntansi secara Singkat*. Dipetik Agustus 25, 2018, dari <https://brainly.co.id/tugas/16498254>
- Karpini, M. Z. (2015). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Fungsi Penggajian (Studi Kasus Pada PT. Bali Permai*. Fakultas Ekonomi, Accounting. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prayitno, R. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo., E. W., Herowati, E., Kusumasari, L., et al. (2016). *Akuntansi Biaya* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku ke 2)* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Utami, N. W. (2018). *Pengertian dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan*. Diambil kembali dari <https://www.jurnal.id/blog/2018-pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan>

[fungsi-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/](#)

Wijayana, S. (2018, Mei 28). *Benarkah Peran Akuntan Digantikan Oleh Teknologi*

(Informasi)? Dipetik Juli 05, 2018, dari <https://feb.ugm.ac.id/>:

<https://feb.ugm.ac.id/en/research/lecturer-s-article/2886-benarkah-peran-akuntan->

[digantikan-oleh-teknologi-informasi](#)

